

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berawal dari permasalahan yang diangkat oleh penulis dalam skripsi yang berjudul “Pendidikan aqidah terhadap anak menurut al-Qur’an surat al-Baqarah ayat 133”, maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai pendidikan aqidah terhadap anak, serta implikasi pedagogis al-Qur’an surat al-Baqarah ayat 133:

1. Manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk pedagogis dalam artian mempunyai potensi dididik dan mendidik. Manusia pada dasarnya diciptakan oleh Allah hanya untuk beribadah kepada-Nya setiap apa yang diperbuat hanya mengharap ridla Allah semata, dalam hal apapun. Agar ibadah kita sesuai dengan yang diharapkan oleh Allah maka harus didasari dengan aqidah yang terujam kuat dalam hati sehingga akan menumbuhkan ibadah yang benar-benar tulus kepada Allah, dari itu pendidikan yang paling mendasar dan pertama adalah pendidikan aqidah yang nantinya akan mempengaruhi ibadah dan akhlak.
2. Dalam al-Qur’an surat al-Baqarah ayat 133 Allah telah menjelaskan wasiat nabi Ya’kub ketika akan meninggal dunia. Hal tersebut dilakukan karena nabi Ya’kub sebagai orang tua bertanggung jawab terhadap aqidah anak-anaknya. Pendidikan aqidah yang ditekankan adalah penanaman aqidah (tauhid) dengan meyakini hanya Allah-lah yang wajib disembah oleh setiap manusia tanpa melalui pesantara apapun baik berupa hewan, berhala maupun hal-hal lain yang itu hanya akan membawa kemusyrikan. Keyakinan ini juga dibarengi dengan hal-hal lain selain Allah sebagai ciptaan-Nya, seperti percaya kepada malaikat Allah, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, hari akhir, dan takdir baik maupun buruk yang terangkum dalam rukun iman

B. Saran-saran

Berawal dari fenomena yang berkembang di masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan aqidah anak, saran yang perlu penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Anak merupakan titipan (amanah) dari Allah, maka orang tua harus mempertanggung jawabkannya. Karena sejak lahir anak sudah membawa fitrah ketauhidan yang harus dibimbing dan diarahkan secara maksimal untuk membenarkan keyakinan dalam hati bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan nabi Muhammad adalah utusan-Nya. Pada perkembangan selanjutnya kedua potensi yang dimiliki oleh anak manusia dapat berkembang, apakah ia akan berpegang kepada ajaran yang benar atau tidak, tergantung kepada yang lingkungan yang menyertainya, berupa pendidikan keluarga, pengaruh masyarakat dan lain sebagainya.
2. Hendaknya para pendidik, khususnya guru Pendidikan Agama Islam mengutamakan pendidikan aqidah peserta didiknya sebelum memberikan pendidikan yang lainnya. Kalau kita lihat pada sekarang ini banyak terjadi kejahatan dimana-mana yang dilakukan oleh semua tingkatan dari anak-anak sampai orang dewasa dikarenakan tidak adanya pegangan hidup dalam hati berupa keimanan yang didasarkan atas ketauhidan kepada Allah dan melaksanakan ajaran agama Islam secara menyeluruh (*kaffah*).

C. PENUTUP

Alhamdulillahirobbil'alamin, itulah kiranya kata yang pantas keluar dari bibir penulis sebagai pujian dan ungkapan syukur kepada Allah swt Pencipta alam raya. Semuanya tidak akan terlaksana dan tidak akan berarti apa-apa tanpa adanya campur tangan Allah swt. Karena setelah melalui proses yang panjang akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Buah karya ini merupakan hasil kerja penulis dengan mencurahkan segenap kemampuan dan pikiran serta mengorbankan seluruh tenaga, waktu dan materi. Namun kerja keras dan pengorbanan penulis sama sekali tidak ada artinya tanpa bantuan dari Allah SWT, karena semua bisa terjadi hanya karena kekuasaan Allah. Oleh karena itu, kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini bukanlah sesuatu hal yang mustahil adanya. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Harapan penulis adalah semoga karya kecil ini dapat mendatangkan dan memberikan manfaat yang besar bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.